



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN
BILANGAN CACAH PADA GARIS BILANGAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS III SDN 1
GUNUNGSARI KECAMATAN CIMAH KABUPATEN KUNINGAN**

Oleh
Caskeni*

¹Program Studi PGSD, Universitas Terbuka

*Email: caskeni@gmail.com

Article history:

Received: 09 Desember 2022

Revised: 09 Januari 2023

Accepted: 11 Februari 2023

Published: 20 Februari 2023

Abstrak

Rendahnya hasil belajar penjumlahan bilangan pada garis bilangan menjadi salah satu permasalahan yang harus diselesaikan dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Permasalahan ini didapat ketika sebagian siswa masih banyak yang belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Tujuan perbaikan pembelajaran matematika adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I, masih ada sebagian besar siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan. Dari 18 siswa hanya 7 orang siswa yang sudah mencapai KKM. Berbeda dengan hasil belajar pada siklus II, hasil tes guru menunjukkan banyak perubahan yang signifikan. Dari 18 siswa hanya 3 orang siswa yang belum menguasai materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture pada materi penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan garis bilangan bilangan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Picture and Picture, penjumlahan bilangan pada garis bilangan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama untuk kemajuan suatu bangsa. Namun sebagian orang masih kurang menyadari akan pentingnya pendidikan untuk kehidupan. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat berpikir seseorang. SDM suatu bangsa akan meningkat serta berkualitas jika pendidikan yang ada di bangsa tersebut baik dan berkualitas. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di bangsa ini tetapi mutu pendidikan tidak akan maju apabila tidak didukung dengan faktor-faktor yang lain. Salah satu faktor pendukung diantaranya kualitas tenaga pendidik, peran seorang pendidik menjadi faktor utama untuk memajukan mutu pendidikan yang ada.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa akan meningkat jika seorang guru mampu menyajikan kreativitas dan gagasan baru dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Model pembelajaran yang cocok, serta hubungan komunikasi antara guru, siswa dapat berjalan dengan baik. Sebagian besar guru masih menggunakan metode, model dan pendekatan yang tradisional dalam proses pembelajarannya. Penggunaan metode, model dan pendekatan yang menarik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas 3 SDN 1 Gunungsari dalam materi “Penjumlahan bilangan pada garis bilangan” menjadi salah satu permasalahan yang harus diselesaikan dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Banyak siswa yang kesulitan dan kebingungan dalam memahami pelajaran dan pembelajaran yang berlangsung pun cenderung tidak efektif. Peneliti melihat kesulitan itu ketika peneliti melakukan proses belajar mengajar di kelas. Masih banyak siswa yang



belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Dari permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran picture and picture dalam pokok bahasan mengurutkan bilangan diharapkan siswa bisa ikut berperan aktif dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan bilangan pada garis bilangan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas III SDN 1 Gunungsari Kec.Cimahi Kuningan”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian perbaikan ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK).

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini ada 2 siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus digambarkan alurnya seperti berikut.

Siklus I

Perencanaan

Perencanaan pada siklus I dilaksanakan berdasarkan temuan masalah yang ditemui pada prasiklus. Rancangan tindakan yang dilaksanakan mencakup beberapa hal diantaranya:

Memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ditemui, dalam hal ini penulis memilih model pembelajaran kooperatif Picture and Picture.

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan sesuai model pembelajaran yang dipilih.

Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Membuat lembar kerja siswa, lembar kerja kelompok dan tes akhir siklus I.

Menyusun lembar pengamatan untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap dimana dilaksanakan proses belajar mengajar sesuai yang telah dirancang dalam tahap perencanaan yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif Picture and Picture yang langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

Guru menyiapkan dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

Guru menunjukkan atau memperlihatkan media gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang.

Guru menyuruh siswa menganalisis gambar dan menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk mengisi penjumlahan pada garis bilangan.

Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.

Mulai dari komentar hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran siklus I ini juga diadakan tes secara individu (test akhir siklus I) diberikan pada akhir pembelajaran siklus I yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Pengamatan

Pengamatan pada siklus I dilakukan dengan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran siklus I sesuai rencana yang telah dirancang.

Data hasil observasi tersebut akan dijadikan dasar untuk penyusunan pada rencana tindakan selanjutnya.

Refleksi



Refleksi dilakukan dari hasil observasi yang telah didapatkan. Melakukan menganalisis data, hambatan dan masalah yang ditemui pada siklus I yang akan dijadikan dasar perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II disusun berdasarkan prosedur yang sama dengan siklus I yang terdiri dari :

Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada perencanaan siklus II dilakukan tindakan yang belum dapat dilaksanakan pada siklus I.

Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada kelas yang sama dan materi yang sama juga seperti siklus I.

Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II sama halnya seperti siklus I yaitu mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Refleksi

Setelah siklus II dilaksanakan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran pada siklus II. Kesimpulan yang diperoleh yaitu bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri 1 Gunungsari meningkat. Adapun Teknik pelaksanaannya yaitu:

- a) Tes tulis dipergunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.
- b) Observasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.
- c) Diskusi antara guru, Dosen Pembimbing untuk refleksi hasil siklus II.

Alat Pengumpulan Data Penelitian

- a) Tes tulis, menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
- b) Observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa hasil prestasi siswa mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Perincian data dari siklus ke siklus dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini .

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I kegiatan pembelajarannya disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah di buat. Kondisi awal pembelajaran siswa kelas III semester 1 SDN 1 Gunungsari pada mata pelajaran matematika dengan materi "Penjumlahan bilangan pada garis bilangan" Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti mengadakan observasi ketika pembelajaran materi "Penjumlahan bilangan pada garis bilangan" sedang berlangsung. Tujuannya yaitu untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran Matematika khususnya materi Penjumlahan bilangan pada garis bilangan. Dengan demikian peneliti menemukan beberapa faktor penyebabnya, yaitu :

- a. Guru tidak mempersiapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.
- b. Guru kurang bersemangat dalam mengajar.
- c. Cara penyajian pelajaran kurang baik.
- d. Proses pembelajaran cenderung pasif.
- e. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut guru tergerak untuk memperbaiki proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran picture and picture.

Refleksi Pembelajaran Siklus I



Berdasarkan perolehan data hasil penelitian pada siklus 1 refleksi pembelajaran Matematika materi Mengurutkan Bilangan kelas III SDN 1 Gunungsari Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan sebagai berikut :

1. Sebagian siswa tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru kurang membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

3. Pada tahap siklus 1 skor di atas KKM yang diraih siswa dari 18 siswa hanya 7 siswa yang memperoleh nilai minimal 72, hal itu berarti kurang dari setengah jumlah siswa yang memperoleh skor minimal 72, sehingga dapat disimpulkan taraf kemampuan pada tahap siklus 1 masih rendah. Hasil refleksi tersebut di atas, direkomendasikan sebagai dasar untuk tindakan pada siklus 2.

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan pada tindakan pembelajaran pada siklus II sama halnya seperti pada tindakan siklus I yaitu memakai langkah-langkah model pembelajaran picture and picture, perbedan pada siklus II kelompok siswa telah mengalami perubahan berdasarkan refleksi siklus sebelumnya. Segala kekurangan pembelajaran siklus II sudah diperbaiki dan berjalan sesuai rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa, menjelaskan materi pembelajaran, membentuk kelompok belajar siswa dan memandu diskusi mengalami peningkatan dari kegiatan pembelajaran siklus I sampai siklus II dan begitu juga aktivitas siswa dalam hal mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas mulai bekerjasama dengan kelompoknya, memecahkan permasalahan yang diberikan guru, mengusulkan pertanyaan, sampai mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompoknya mengalami peningkatan dari kegiatan pembelajaran siklus I sampai siklus II.

Refleksi Pembelajaran Siklus II

Pada kegiatan refleksi siklus II ini dilakukan atas dasar hasil dari pengamatan. Dimana penulis melakukan analisis atas hasil dari pengamatan pembelajaran, mencari sisi kelemahan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut data hasil pengamatan pembelajaran, perbaikan pembelajaran di siklus II ini berhasil. Dimana semua siswa aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajarnya pun menjadi meningkat.

Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Berdasarkan hasil test yang telah dilakukan oleh guru pada siklus I, masih ada sebagian besar siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan. Dari 18 siswa hanya 7 orang siswa yang sudah menguasai materi pembelajaran.

Berbeda dengan hasil belajar pada siklus II, hasil tes guru menunjukkan banyak perubahan yang signifikan. Dari 18 siswa hanya 3 orang siswa yang belum menguasai materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif picture and picture pada materi penjumlahan bilangan pada garis bilangan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus maka ditarik kesimpulan seperti berikut.

Penerapan model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan bilangan pada garis bilangan adalah sebagai berikut. Guru mempersiapkan gambar - gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menempelkannya di papan tulis agar siswa tertarik dan fokus memperhatikan. Hasil belajar siswa pada materi penjumlahan bilangan pada garis bilangan dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture adalah sebagai berikut. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dimana hasil belajar siswa dalam penguasaan materi mencapai 66 % dengan tingkat keberhasilan 34 %. Penguasaan materi mencapai 83 % dengan tingkat keberhasilan 83 % dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika materi Penjumlahan Bilangan mengalami peningkatan yang signifikan setelah menerapkan model pembelajaran Picture and Picture. Antusias dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model



pembelajaran Picture and Picture menunjukkan peningkatan sehingga berpengaruh juga terhadap yang hasil yang dicapai siswa.

Saran dan Tindak Lanjut

1. Dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan bilangan pada garis bilangan sebaiknya guru memakai model pembelajaran picture and picture
2. Guru memilih model pembelajaran yang tepat dan bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Melibatkan siswa pada setiap proses pembelajaran agar siswa selalu antusias dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.
4. Lakukan refleksi setiap selesai mengajar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alya Qonita.(2009). Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar. Jakarta: P T Indahjaya Adipratama.
- Huda Miftahul.(2015). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Malang: Pustaka Pelajar
- Jihad, A. dan Abdul Haris. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Rehena, F.J dan Casmudi (2009). Strategi Pembelajaran. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusman. (2015). Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian. : Jakarta. Grafindo
- Siregar, E dan Nara, H (2010). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kharisma Putra
- <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-model-pembelajaran-picture-picture/> [15 November 2021]
- <https://eprints.uny.ac.id/9829/2/bab2.pdf> [15 November 2021]